

PENGARUH BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT GARUDA MAS SEMESTA

**Sjamsuridjal ¹⁾
Yuni Ambarwati ²⁾**

- ¹⁾ Prodi Teknik Industri, Universitas Nasional Pasim, email : irhsyamsurijal@gmail.com
²⁾ Prodi Teknik Industri, Universitas Nasional Pasim, email: yuniambarwati628@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan pada PT Garuda Mas Semesta, dapat diketahui bahwa bahan baku yang dipakai memiliki harga yang kurang terjangkau serta perencanaan terhadap bahan baku kurang terjadwal dengan baik. Proses produksi tidak berjalan dengan tepat waktu. Dan kualitas produk yang dihasilkan memiliki daya tahan yang kurang bagus. Tujuan dari adanya penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Bahan Baku (X1) serta Proses Produksi (X2) Terhadap Kualitas Produk (Y). Metodologi yang dipakai pada penelitian ini adalah, metode deskriptif serta asosiatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh bahan baku serta proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh dari Bahan Baku (X1) serta Proses Produksi (X2) terhadap Kualitas Produk (Y). Dari hasil penelitian tersebut, perusahaan disarankan agar menggunakan bahan baku berkualitas tinggi supaya produk memiliki kualitas yang bagus, perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan alat-alat proses produksi dalam keadaan baik seperti mesin, serta perusahaan hendaknya menambah warna produk sehingga produk memiliki variasi dan tidak monoton.

Kata Kunci : Bahan Baku, Proses Produksi, Kualitas Produk

ABSTRACT

Based on a preliminary survey that has been conducted at PT Garuda Mas Semesta, it can be seen that the raw materials used have less affordable prices and the planning for raw materials is not well-scheduled. The production process does not run on time. And the quality of the resulting product has a durability that is not good. The purpose of this research is to determine the effect of raw materials (X1) and production processes (X2) on product quality (Y). The methodology used in this study is descriptive and associative methods used to

determine the effect of raw materials and production processes on product quality at PT. Garuda Mas Universe. The analysis used in this research is simple linear regression and multiple linear regression analysis. The results of the analysis state that there is an effect of Raw Materials (X1) and Production Process (X2) on Product Quality (Y). From the results of these studies, companies are advised to use high-quality raw materials so that products have good quality, companies are expected to pay more attention to production process equipment in good condition such as machines, and companies should add product colors so that products have variety and are not monotonous.

Keywords: Raw Materials, Production Process, Product Quality

PENDAHULUAN

Ketika era sekarang teknologi semakin canggih. Banyak berdiri industri-industri di Indonesia baik industri rumahan ataupun industri besar. Semakin lama persaingan keduanya semakin ketat. Masing-masing industri berlomba untuk memasarkan produk yang dihasilkannya guna mendapatkan keuntungan. Mereka bersaing untuk menjadi yang terbaik bagi para konsumennya. Terlebih wawasan pengetahuan pada era sekarang semakin luas. Sehingga memudahkan industri untuk meningkatkan kualitas produk mereka guna menarik minat konsumen. Salah satu industri yang semakin luas kini yaitu industri kain.

Industri kain semakin meluas di berbagai wilayah di Indonesia. Kain yakni bahan baku yang digunakan untuk membuat pakaian dengan berbagai model. Sedangkan pakaian yakni kebutuhan sehari-hari yang dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga memudahkan peluang bagi industri kain untuk menarik minat konsumen. Kain terbuat dari benang yang

diolah sehingga menghasilkan lembaran-lembaran yang disebut dengan kain.

PT Garuda Mas Semesta yang terletak di Jalan Industri II No 2 Cimahi Selatan Kota Cimahi Jawa Barat merupakan industri yang memproduksi kain. Rangkaian di dalam dunia industri ada tiga tahap yakni input, proses serta output.

Salah satu indikator pada tahap pertama yaitu input yakni bahan baku. Setiap bahan baku memiliki kualitasnya masing-masing. Kemudian tahap kedua setelah input yakni proses produksi. Proses produksi dikatakan lancar apabila seluruh rangkaian yang berkaitan dengan proses produksi baik-baik saja. Serta tahap terakhir yakni output. Pada tahap ini, industri menghasilkan produk sesuai apa yang diproduksi. dan setiap produk memiliki kualitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, fenomena menarik yang berkaitan dengan kualitas produk yakni kualitas bahan baku serta proses produksi pada PT Garuda Mas Semesta.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bahan

baku pada PT Garuda Mas Semesta, mengetahui proses produksi pada PT Garuda Mas Semesta, mengetahui kualitas produk pada PT Garuda Mas Semesta, mengetahui pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk pada PT Garuda Mas Semesta, mengetahui pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk PT Garuda Mas Semesta, serta mengetahui pengaruh bahan baku serta proses produksi terhadap kualitas produk pada PT Garuda Mas Semesta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode deskriptif dan asosiatif guna mengetahui pengaruh bahan baku serta proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta. Sesuai pernyataan Sugiyono (2012) metode penelitian deskriptif yakni melibatkan perumusan masalah dalam kaitannya dengan pertanyaan tentang keberadaan variabel bebas. Fokus metode ini baik hanya pada satu variabel (independen) atau pada beberapa variabel (independen), serta tidak melibatkan menyusun perbandingan ataupun membangun hubungan antara variabel.

Disisi lain metode penelitian asosiatif sesuai pernyataan Sugiyono (2012) yakni pendekatan penelitian yang dipakai guna mengetahui dua variabel ataupun lebih akan memungkinkan dibangunnya suatu teori yang bisa dipakai guna menerangkan, memprediksi, serta mengendalikan suatu gejala.

Sesuai uraian tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dipakai guna mengetahui bahan baku, proses produksi, serta kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta. Sedangkan metode penelitian asosiatif dipakai guna mengetahui pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta, guna mengetahui proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta, serta guna mengetahui pengaruh bahan baku serta proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta.

Unit Analisis

Unit analisis yang dipakai pada penelitian ini yakni karyawan PT. Garuda Mas Semesta yang bekerja pada bagian bahan baku, proses produksi serta kualitas produk.

Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis memakai dua sumber data yakni data primerserta data sekunder. Data primer yakni data yang didapatkan sendiri dari pengamatan yang sudah dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian. Pada penelitian ini data primer dipakai untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk, untuk mengetahui pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk serta untuk mengetahui pengaruh bahan baku serta proses produksi terhadap kualitas produk.

Data sekunder yakni data yang berupa informasi yang telah tersedia di perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan guna mengetahui bahan baku, proses produksi, serta kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta.

Populasi

Definisi populasi sesuai pernyataan Sugiyono (2012), "populasi yakni suatu area umum yang yang mencakup objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik terkait yang telah dipilih oleh peneliti guna dilakukan penelitian serta diperoleh kesimpulan dari temuan-temuan tersebut. Menurut definisi yang diberikan di atas, istilah "populasi" mengacu pada setiap entitas ataupun subjek yang dapat ditemukan di wilayah tertentu serta memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan masalah studi. Populasi pada PT Garuda Mas Semesta totalnya 238 orang.

Penetapan Sampel

Sampel yakni elemen dari total serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Bisa diambil kesimpulan bahwasanya sampel yakni sebagian dari populasi yang diyakini mencakup populasi sebab mempunyai ciri ataupun karakteristik yang serupa (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini penulis menetapkan sampel dengan menerapkan rumus yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan :

N = ukuran sampel

n = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian.

Dengan persen kelonggaran e= 10%,

$$\text{maka : } n = \frac{233}{1+233(10\%)^2} = 70$$

Sesuai perhitungan tersebut, sehingga penulis menetapkan sampel yang akan dipilih yakni totalnya 70 karyawan PT. Garuda Mas Semesta. Karyawan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja pada bagian bahan baku, proses produksi serta kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yakni metode ataupun prosedur yang dipakai pada sebuah penelitian guna mengambil sampel. Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang dipakai oleh penulis yakni random sampling.

Random sampling yakni teknik penarikan sampel yang dipakai pada sebuah penelitian dengan prosedur mengambil acak sampel yang akan dipakai.

STUDI PUSTAKA

Pengertian Sistem Produksi

Sistem yakni sebuah gabungan dari komponen ataupun elemen atau unsur baik fisik maupun non fisik yang saling

berkaitan, saling berinteraksi, serta saling tergantung satu dengan lainnya guna mencapai tujuan tertentu. Disisi lain produksi yakni kegiatan menghasilkan barang ataupun jasa dengan menambahkan nilai guna pada sebuah barang atau menghasilkan barang baru yang bisa disebut dengan produk untuk memenuhi kebutuhan.

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya sistem produksi yakni suatu gabungan dari komponen yang saling berkaitan satu dengan lainnya guna menghasil produk tertentu guna memenuhi kebutuhan.

Arman Hakim Nasution (2003) berpendapat bahwa Sistem produksi mencakup total komponen berbeda yang berinteraksi satu dengan lainnya guna memfasilitasi transformasi input produksi menjadi output produksi. Komponen atau elemen-elemen dari sebuah produksi terdiri dari input, proses, serta output.

Konsep dasar sistem produksi menurut Vincent Gaspersz (1998) yakni:

a. Elemen Input dalam Sistem Produksi

Elemen input bisa dibedakan menjadi dua yakni input tetap (fixed input) serta input variabel (variabel input). Input tetap yakni input produksi yang besar penggunaannya tidak bergantung pada output yang akan dilakukan produksi. Disisi lain input variabel yakni input yang besar penggunaannya tergantung pada output yang akan dilakukan produksi.

b. Proses dalam Sistem Produksi

Proses dalam sistem produksi merupakan aktivitas yang melibatkan aliran material serta informasi sebagai hasilnya, mengubah bermacam input menjadi output yang menambah nilai signifikan.

c. Elemen Output dalam Sistem Produksi

Barang atau jasa dapat dikirimkan kepada pelanggan sebagai hasil dari proses yang dilakukan dalam sistem produksi. Keinginan dan kebutuhan klien di pasar dipertimbangkan dalam pengukuran kualitas produksi. Pengukuran keluaran sistem produksi yang berlaku harus mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, kuantitas produk, kualitas produk, serta fleksibilitas.

Selain Arman Hakim Nasution (2003) dan Vincent Gaspersz (1998), Rosnani Ginting (2007) juga berpendapat bahwasanya sistem produksi yakni mencakup berbagai subsistem yang saling berhubungan, yang semuanya bekerja sama untuk mencapai tujuan menyeluruh untuk mengubah input produksi menjadi output produksi.

Input dalam dunia industri bisa mencakup mesin, bahan baku, tenaga kerja, modal, serta informasi. Disisi lain output produksi yakni hasil yang diperoleh selama proses produksi berlangsung. Hasil ini bisa langsung dikonsumsi atau diolah kembali menjadi bentuk yang lain.

Menurut Rosnani Ginting (2007) sistem produksi memiliki sub sistem sebagai berikut:

1. perencanaan serta pengendalian produksi
2. penetapan standar operasi
3. perawatan fasilitas produksi
4. penetapan harga pokok produksi
5. pengendalian kualitas
6. penetapan fasilitas produksi

Konsep Dasar Sistem Produksi

Sistem produksi memiliki tiga konsep dasar yakni input, proses, dan output.

1. Input dalam sistem produksi
Input dalam sistem produksi bisa dibedakan menjadi dua jenis yakni input tetap serta input variabel. Input tetap yakni tingkat pemakaian yang tidak memiliki ketergantungan pada jumlah output yang akan dilakukan produksi. Disisi lain input variabel yakni jumlah input yang digunakan tergantung pada jumlah output yang akan dilakukan produksi.
2. Proses dalam sistem produksi
Dalam hal ini proses produksi bisa diartikan selaku perantara antara input dan output. Perantara ini berupa rangkaian kegiatan yang berasal input untuk kemudian diolah agar

menjadi output sesuai yang diinginkan.

3. Output dalam sistem produksi
Output dalam sistem produksi yakni hasil yang diperoleh selama kegiatan proses produksi berlangsung. Output ini dapat berupa barang atau jasa.

Pengertian Bahan Baku

Pada dasarnya setiap produk memiliki kualitas yang bervariasi. Sesuai pernyataan Diovi Hilary serta Imam Wibowo (2021) kualitas atau mutu yakni tingkat/ taraf atau sejauh mana sesuatu itu baik ataupun buruk. Ungkapan ini sering digunakan dalam bidang teknik, bisnis, dan manufaktur sehubungan dengan ide dan prosedur yang bertujuan guna menunjang kualitas barang ataupun jasa yang dihasilkan. Kualitas yakni orang-orang yang pada akhirnya memutuskan terkait karakteristik suatu produk ataupun jasa serta mencapai kualitas melalui pengukuran proses serta peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Saat membuat keputusan pembelian, pembeli mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kualitas produk dalam kaitannya dengan penawaran serupa dari pesaing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas diantaranya yakni teknologi, peralatan, serta sumber daya manusia. Perbedaan antara bahan mentah serta baku

bisa diartikan selaku sebuah bahan dasar yang ada di bermacam tempat, dimana bahan tersebut diperlukan guna dikelola dengan suatu tahapan tertentu ke dalam bentuk lain yang wujudnya berlainan dari wujud asli.

Handoko dan T. Hani (2005:55) berpendapat bahwasanya Bahan baku yakni komponen produk yang diubah menjadi barang jadi selama proses pembuatan. Disisi lain Soemarso (2005:271) menerangkan bahwasanya "barang yang dipakaipadatahapan produksi yang bisa dengan mudah serta langsung dilakukan identifikasi dengan barang atau produk akhir". Disisi lains esuai pengertian umum, perbedaan pengertian antara bahan baku serta bahan mentah yakni bahan baku bisa memiliki arti bahan dasar yang dapat ditemukan di bermacam tempat, dimana bahan tersebut bisa dipakai gunadikelola oleh suatu proses tertentu menjadi wujud lain yang berlainan dari bentuk aslinya. Disisi lain bahan mentah dapat memiliki arti suatu bahan yang dapat digunakan untuk menghasilkan wujud lain yang berlainan dari wujud aslinya.

Berbeda halnya dengan Sofjan Assauri (2012) yang berpendapat bahwasanyaaktor-"faktor yang memuat suatu barang ataupun hasil yang mengakibatkan barang ataupun hasil tersebut selaras dengan tujuan barang ataupun hasil tersebut"

Bahan baku termasuk elemen input dalam sitem produksi. Bahan baku ini

kemudian diolah atau diproses sehingga menjadi produk sebagai hasil akhir atau output. Sofjan Assauri (2012) berpendapat bahwa "Seluruh bahan yang dipakai pada proses produksi di perusahaan manufaktur tertentu dianggap sebagai bahan baku, kecuali bahan yang secara fisik terintegrasi dengan produk akhir dari perusahaan manufaktur tersebut."

Berbeda pendapat dengan Sofjan Assauri, Singgih Wibowo (2007) mengatakan bahwa "bahan baku mencakup seluruh barang serta bahan yang dimiliki perusahaan serta dipakai guna proses produksi".

Proses Produksi

Proses produksi yakni aktivitas mengolah input guna menghasilkan output. Sesuai pernyataan Sofjan Assauri (2012) proses produksi yakni prosedur, metode, serta teknik guna mewujudkan ataupun menambah kebermanfaatan suatu barang ataupun jasa dengan memakai sumber-sumber contohnya tenaga kerja, mesin, bahan baku, dana yang tersedia. Indikator dari tahapan produksi sesuai pernyataan Sofjan Assauri (2012) yakni:

1. Tenaga kerja, seseorang yang memiliki keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan guna melaksanakan kegiatan aktual atau orang yang melakukan kegiatan untuk membuat produk, yang dapat mencakup barang ataupun jasa.

2. Mesin-mesin, yakni suatu instrumen yang dioperasikan oleh kekuatan dan dirancang guna membantu manusia dalam proses melakukan pengerjaan produk ataupun komponen produk.
3. Waktu, durasi yang diperlukan selama proses produksi.

Fahmi Irhami (2014:12) mengatakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu dalam bentuk komoditi (goods) maupun jasa (service) yang kemudian diperhitungkan selaku nilai tambah untuk perusahaan.

Jay Heizer dan Barry Render (2011:4) juga berpendapat bahwasanya proses juga dimaknai selaku prosedur, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilakukan. Proses produksi yakni aktivitas guna menambah kebermanfaatan suatu barang serta jasa dengan memakai faktor produksi yang tersedia.

Proses produksi yang baik serta lancar sangat memberikan pengaruh terhadap produk yang dihasilkan. Semakin bagus proses produksi semakin baik produk yang dihasilkan. Karena proses produksi merupakan tahap penciptaan dan penambahan manfaat. Sedangkan pada tahap tersebut terdapat kegiatan-kegiatan dan komponen-komponen yang mendukung berjalannya proses produksi.

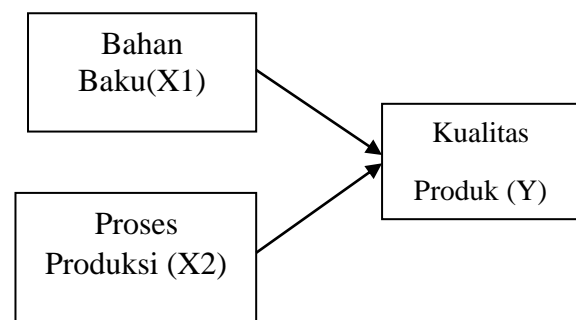
Sjamsuridjal, dkk (2022) dalam bukunya dengan judul Manajemen Operasional (Produksi serta Operasi)

mengatakan sebagaimana yang disampaikan oleh Sofjan Assauri fungsi produksi terdiri dari proses, service, pengawasan dan perencanaan, oleh karena itu proses produksi yakni rangkaian kegiatan ataupun penggabungan faktor produksi guna menghasilkan suatu produk ataupun jasa.

Paradigma Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki paradigma. Paradigma penelitian yakni gambaran atau cara pandang konsep pada sebuah penelitian agar penelitian memiliki gambaran atau konsep yang jelas sehingga mudah dipahami bagi siapa saja dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Sesuai kerangka pemikiran tersebut, sehingga penulis menggambarkan paradigma penelitian yakni:

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Sumber : Dibuat oleh Peneliti

Berdasarkan paradigma di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua variabel independen atau variabel bebas serta satu variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas yakni variabel yang menjadi sebab ataupun variabel yang mempengaruhi variabel

dependen atau variable terikat. Disisi lain variabel terikat atau dependen yakni variabel yang menjadi akibat ataupun variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan paradigma dan uraian di atas dapat diketahui bahwasanya X1 serta X2 yakni variabel bebas serta Y yakni variabel terikat. Variabel bebas X1 yakni bahan baku serta variabel X2 yakni proses produksi. Sedangkan variabel Y yakni kualitas produk. Sehingga dapat diterangkan bahwasanya kualitas bahan baku serta proses produksi yakni sebagai pengaruh atau sebab serta kualitas produk yakni sebagai akibat

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis (dugaan sementara) pada penelitian ini antara lain:

1. Ho1 : Terdapat pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta.
2. Ho2 : Terdapat pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta.
3. Ho3 : Terdapat pengaruh bahan baku serta proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Garuda Mas Semesta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikutini merupakan persamaan regresi linier sederhana X1 terhadap Y dari model penelitian ini :

$$Y = 2,021 + 0,557X1$$

Terkait persamaan regresi linier sederhana tersebut didapatkan nilai konstanta sebanyak 2,021. Maksudnya jikalau variabel independen persepsi naik 1%, maka variabel dependen naik sebanyak 2,021. Dan koefisien regresi variabel X1 sebanyak 0,557 yang menerangkan bahwasanya Bahan Baku (X1) memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Produk (Y) serta jikalau variabel bahan baku naik 1% , sehingga variabel kualitas produk naik sebanyak 0,557 atau 55,7%.

Terkait tabel tersebut dinyatakan bahwasanya Variabel Bahan Baku (X1) memiliki nilai sig sebanyak 0,000 serta t hitung sebanyak 13,352. Sebab nilai $\text{sig}(0,000) < 0,05$ yang mana Ho1 diterima maksudnya terdapat pengaruh dari Bahan Baku (X1) terhadap Kualitas Produk (Y).

Berikut yakni analisis regresi linier sederhana X2 terhadap Y

$$Y = 1,605 + 0,615 X2$$

Terkait persamaan regresi linier sederhana tersebut didapatkan nilai konstanta sebanyak 1,605. Maksudnya jikalau variabel independen persepsi naik sebanyak 1% maka variabel dependen naik sebanyak 1,605. Dan koefisien regresi memiliki nilai sebanyak 0,615 yang mengandung arti bahwa Proses Produksi memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Produk (Y) . Dan apabila variabel Proses Produksi naik sebanyak 1% maka variabel Kualitas Produk naik sebanyak 0,615.

Variabel Proses Produksi (X2) memiliki nilai sig sebanyak 0,000 serta t hitung sebanyak 9,055. Sebab nilai sig (0,000) < 0,05 yang mana H_0 diterima maknanya terdapat pengaruh dari Proses Produksi (X2) terhadap Kualitas Produk (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 1,442 + 0,420 X1 + 0,268 X2$$

Terkait persamaan regresi linier berganda tersebut didapatkan nilai konstanta sebanyak 1,442. Maknanya jikalau variabel independen persepsi naik sebanyak 1% maka variabel dependen naik sebanyak 1,442. Dan Koefisien regresi untuk variabel Bahan Baku (X1) menunjukkan nilai sebanyak 0,420 yang berarti bahwasanya variabel Bahan Baku (X1) memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Produk (Y). Dan jikalau variabel Bahan Baku (X1) naik sebanyak 1% sehingga Kualitas Produk (Y) akan naik sebanyak 0,420.

Koefisien regresi untuk variabel Proses Produksi (X2) menunjukkan nilai sebanyak 0,268 yang bermakna variabel Proses Produksi (X2) memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Produk (Y). Dan jikalau variabel Proses Produksi (X2) naik sebanyak 1%, sehingga variabel Kualitas Produk (Y) sebanyak 0,268.

Variabel Bahan Baku (X1) memiliki nilai sig sebanyak 0,000 serta t hitung sebanyak 8,568. Karena nilai sig (0,000) < 0,05 yang mana H_0 diterima artinya

terdapat pengaruh dari Bahan Baku (X1) terhadap Kualitas Produk (Y).

Variabel Proses Produksi (X2) memiliki nilai sig sebanyak 0,000 serta t hitung sebanyak 4,303. Karena nilai sig (0,000) < 0,05 yang mana H_0 diterima maknanya terdapat pengaruh dari Proses Produksi (X2) terhadap Kualitas Produk (Y).

Koefisien Korelasi

1. Sesuai hasil output *software SPSS*, didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebanyak 0,851. Sebab berada dalam interval 0,800-1,000 maka perihal ini menerangkan bahwasanya terdapat hubungan yang sangat kuat antara Bahan Baku (X1) terhadap Kualitas Produk (Y).
2. Sesuai hasil output *software SPSS*, didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebanyak 0,739. Sebab ada dalam interval 0,600-0,799 maka perihal ini menerangkan bahwasanya terdapat hubungan yang kuat antara Proses Produksi (X2) terhadap Kualitas Produk (Y).
3. Sesuai hasil output *software SPSS* tersebut, didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebanyak 0,885. Sebab berada dalam interval 0,800-1,000 maka hal ini menerangkan bahwasanya terdapat hubungan yang sangat kuat antara Bahan Baku (X1)

serta Proses Produksi (X2) terhadap Kualitas Produk (Y).

Koefisien Determinasi

1. Sesuai tabel SPSS, nilai R square yakni 0,724 ataupun 72,4%. Maknanya variabel Bahan Baku (X1) memberikan pengaruh sebanyak 72,4% terhadap Kualitas Produk (Y). Disisi lain sisanya sebanyak 27,6% yakni kontribusi variabel lain selain Bahan Baku (X1).
2. Sesuai tabel SPSS, nilai R square yakni 0,547 ataupun 54,7%. Maknanya variabel Proses Produksi (X2) memberikan pengaruh sebanyak 54,7% terhadap Kualitas Produk (Y). Disisi lain sisanya sebanyak 45,3% merupakan kontribusi variabel lain selain Proses Produksi (X2).
3. Sesuai tabel SPSS, nilai R square yakni 0,784 ataupun 78,4%. Maknanya variabel Bahan Baku (X1) serta Proses Produksi (X2) memberikan pengaruh sebanyak 78,4% terhadap Kualitas Produk (Y). Disisi lain sisanya sebanyak 21,6% merupakan kontribusi variabel lain selain Bahan Baku (X1) serta Proses Produksi (X2).

KESIMPULAN

Sesuai hasil dari penelitian dan perhitungan yang memakai metode Analisis Regresi Linier Sederhana, Koefisien

Korelasi, Koefisien Determinasi, serta Analisis Regresi Linier Berganda pada Pengaruh Bahan Baku serta Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Garuda Mas Semesta bisa diambil kesimpulan yakni :

1. Secara parsial Bahan Baku (X1) memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).
2. Secara Parsial Proses Produksi (X2) memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).
3. Secara Simultan Bahan Baku (X1) serta Proses Produksi (X2) memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. 2012. *Manajemen Perkantoran, edisi II*. Jakarta: PT raja grafindo persada, jakarta.
- Alrizal Noerpratomo. 2018. *Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Cv. Banyu Biru Connection. Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana) Vol.2 No.2, 20-30.*
- Amin Syukron dan Muhammad Kholil. 2012. *Six Sigma Quality For Business For Improvement*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arman Hakim Nasution. 2003. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Diovita Hilary dan Imam Wibowo. 2021. *Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti*.9.
- Fahmi Irhami.2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Alfabeta.
- Garvin, David. 1983. *Managing Quality di Dalam Nasution, M.N. 2001. Manajemen Mutu Terpadu (Fotal Quality Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gaspersz, Vincent. 1998. *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: PT. Sun.
- Handoko dan T. Hani. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Herlin Herawati dan Dewi Mulyani. 2016 . *Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo*.464, 467, 468, 470.
- Jay, Heijer and Barry, Reinder. 2011. *Manajemen Operasi. Terjemahan. Buku 2. Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip and Amstrong, Garry. 2005. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Rosnani Ginting. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singgih Wibowo. 2007. *Manajemen Produksi Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE
- Situmorang dan Netty Marlyna. 2016. *Pengaruh Bahan Baku, SDM, dan Teknologi Terhadap Daya Saing Perusahaan PT. Aquafarm Nusantara (Industri Pengelolaan Ikan Nila) Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sjamsuridjal, dkk. 2022. *Manajemen Operasional (Produksi Dan Operasi)*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta : Salemba
- Sofjan Assauri. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006 *Metode Penelitian PT Adi Mahasatya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. 2004. *Manajemen Operasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia